

Pengaruh Jumlah Wisatawan terhadap Jumlah Objek *Halal Tourism Islamic* pada Sektor Pariwisata di Kabupaten Pesawaran

Riska Rohayatun¹

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah (STIES) Alifa Pringsewu Lampung, Indonesia

Email: Riskarohayatun@gmail.com

Budi Ihsan²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah (STIES) Alifa Pringsewu Lampung, Indonesia

Riswan³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah (STIES) Alifa Pringsewu Lampung, Indonesia

Abstract:

This research is included in the Quantitative Associative Research category, which aims to understand the relationship between two or more variables. This research was conducted using a field research approach, where data was obtained directly from the research location. The data used in this research includes tourism income, the number of halal Islamic tourism attractions, and the number of tourist visits from 2016 to 2022 in Pesawaran Regency. The research results show a positive and significant relationship between the number of tourist visits (X1) and tourism sector income (Y) in Pesawaran Regency. This is proven by the t-statistic value of 4.082 with a probability of 0.002, which indicates that this variable has a significant influence on tourism sector income. Apart from that, there is also a significant positive relationship between the number of halal tourism tourist attractions (X2) and tourism industry income (Y) in Pesawaran Regency. This can be seen from the t-statistic value of 2.519 with a probability of 0.029, which shows that this variable has a significant influence on tourism industry income.

Keywords: *Tourists; Halal Tourism; Income*

Introduction

Pertumbuhan perekonomian Indonesia kini ditunjang oleh banyak sektor, salah satunya adalah sektor pariwisata. Bidang pariwisata merupakan bidang bisnis yang menguntungkan dalam segi jasa yang cukup efektif dan strategis dalam upaya memajukan ekonomi baik secara nasional atau daerah. Sektor pariwisata bergerak dibidang pelayanan perjalanan, restoran, dan pengembangan daerah tujuan wisata. Sasaran tujuan dari sektor pariwisata ini adalah seluruh kalangan wisatawan baik dari lokal maupun banyak negara. Bidang pariwisata adalah salah satu cara pemerintah dalam mendorong ekonomi di indonesia agar menjadi lebih baik. Hal tersebut dikarenakan. Pada saat ini pemerintah terus menekankan jumlah objek wisata di indonesia, khususnya jumlah objek wisata halal. Pariwisata halal merupakan suatu tempat yang dijadikan sebagai tempat tamasya atau hiburan untuk menyenangkan diri dengan fasilitas yang sesuai dengan standar ajaran umat islam. Seperti tidak ada minuman khamr, produk atau bahan makanan terjamin dengan baik dan juga sistem pengelolaan pariwisata yang memenuhi syariah¹.

El-Gohary (2016) menekankan bahwa wisata halal mengacu pada penyediaan paket perjalanan yang memperhatikan Hukum Syariah. Ia menekankan bahwa pariwisata halal dapat mencakup hotel halal, makanan halal, logistik halal, dan operasi keuangan halal (seperti memilih bank syariah dalam melakukan bertransaksi). Selain itu, El-Gohary (2016) menjelaskan bahwa

¹ Muhammad Fadhur Rohman And Muhammad Fajri, "Objek Wisata Halal Bandung *The Influence Of Tourist Perceptions On Visiting Decisions*, Jurnal Visionida , Volume 9 Nomor 1 Juni 2023" 2016 (2017): 32–43.

banyak fitur utama lain dari pariwisata halal terkait dengan aktivitas dan pengolahan prduk berdasarkan dengan Hukum Islam. Menurut Battour dan Ismail (2014), ada empat faktor dalam menguji bidang pariwisata Islam halal dengan faktor sebagai berikut²:

1. *Islamic Facilities*, meliputi sarana dan prasarana dalam melakukan ibadah memiliki kecukupan, seperti memiliki tempat ibadah (masjid), arah kiblat yang jelas, air wudhu yang layak menjadi faktor penting dalam melakukan ibadah di tempat wisata.
2. *Halalness*, hal ini lebih mengarah pada bahan makanan yang disajikan dilokasi wisata, alat masak yang terjamin tidak dicampur dengan penggunaan makanan non halal, alat makan, dan lain lain.
3. *General Islamic Morality*, hal ini mengarah pada pentingnya penggunaan seperti pakaian dan juga norma di tempat umum. Sehingga lokasi wisata tetap terjaga norma dan jauh dari kata penyimpangan sosial.
4. *free alcohol drinks and gambling*, hal ini adalah bentuk peraturan atau larangan yang tegas dari pengelola tempat wisata kepada para wisatawan agar wisatawan gak melakukan aksi yang senonoh sehingga menyimpang secara adab dan norma masyarakat juga agama. Hal ini meliputi mengenai larangan mabuk mabukkan, minuman alkhohol dan juga perjudian

Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dilakukan dengan cara mendatangi objek wisata yang berada di dalam kawasan tersebut. Kontribusi industri pariwisata melalui perdagangan, perhotelan dan katering semakin meningkat dari tahun ke tahun. Pengertian wisatawan menurut F.W. Ogilvie berarti orang orang meninggalkan kediamannya kurang dari setahun dan melakukan perjalanan menghabiskan uang ke tempat yang dituju tanpa menetap secara pribadi disana. Seperti Austria (2005), wisatawan yang tinggal dengan kurun waktu lama akan terus menghabiskan banyak uang di objek wisata tersebut. Sehingga hal tersebut secara tidak langsung akan memberikan dampak positif berupa penghasilan yang besar pada objek wisata tersebut. Pendapatan yang didapatkan akan digunakan untuk pembangunan objek wisata tersebut secara internal. Selain meningkatnya pendapatan secara internal, pendapatan tersebut juga akan meningkatkan pendapatan dalam bidang pariwisata di daerah³. Pada tahun 2022, jumlah wisatawan nusantara sebanyak 209.019 orang (13,93%) dan jumlah wisatawan lokal sebanyak 501.153 orang (33,93%) dan total kunjungan wisatawan sebanyak 704.632 orang (46,97%) dari 97 daya tarik wisata Kabupaten Pesawaran.

Tabel 1. Jumlah kunjungan wisatawan dan jumlah objek wisata di kabupaten pesawaran periode 2018-2023

Tahun	Wisatawan (orang)	Jumlah objek Wisata
2016	744.100	57
2017	928.500	58
2018	1.155.857	62
2019	1.387.029	73
2020	873.820	30
2021	1.135.078	45
2022	704.632	29

² Fadlan et al, "Pengaruh Antara *Electronic Word of Mouth* , Citra Objek Wisata , Dan Wisata Halal Terhadap *Travel Intention* Melalui *Attitude toward Destination*" 1, no. 1 (2020).

³ Daffa Irham Asmyndar, "Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto , Tingkat Hunian Hotel , Dan Jumlah Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Batu" 17 (2021): 276–91.

Persentase pengunjung di Kabupaten Pesawaran Lampung menunjukkan jumlah kunjungan wisatawan dari tahun 2016 hingga tahun 2022 menunjukkan jumlah kunjungan wisatawan meningkat yaitu sebanyak 1.155.857 wisatawan yang dikunjungi pada tahun 2018. Jumlah pengunjung meningkat pada tahun 2019 yaitu menjadi 1.387 jiwa. 029 orang dari target tercapai 100 persen. Pada tahun 2020 terjadi penurunan sebanyak 873.829 orang, pada tahun 2021 tujuan kunjungan wisatawan turun menjadi 1.135.978 orang, dan diketahui data terakhir tahun 2022 mengalami penurunan yang sangat besar yaitu sebanyak 704.632 orang, terjadi penurunan yang ditandai dengan adanya retribusi ganda untuk wisatawan dan kurangnya akses pada awal tahun 2023. Dengan adanya hal tersebut maka menjadi hambatan agar pemerintah dan management destinasi pariwisata agar terus menjaga lingkungan destinasi wisata untuk tetap lestari. Penanggung jawab pariwisata memang harus lebih memaksimalkan usaha agar dapat menerapkan strategi pemasaran agar destinasi dan produk wisata Kabupaten Pesawaran bisa tetap eksis.⁴

Method

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian Kuantitatif Asosiatif⁵. Studi asosiasi digunakan untuk menjelajahi hubungan antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan pendekatan *field research*. Penelitian lapangan ini melibatkan pengumpulan informasi dari lokasi atau lapangan tertentu. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kepustakaan, di mana informasi dikumpulkan dari berbagai sumber literatur.⁶ Pengumpulan data dilakukan dalam rentang waktu 2016-2022 melalui pencatatan langsung di lapangan dengan memanfaatkan data yang didapatkan melalui Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesawaran dan pihak lain yang terlibat dalam penelitian ini.

Variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan sektor pariwisata di Kabupaten Pesawaran selama periode 2016-2022. Sementara itu, variabel bebas (X1) adalah jumlah kunjungan wisatawan selama periode yang sama, dan variabel bebas (X2) adalah jumlah objek wisata di Kabupaten Pesawaran dalam periode yang sama. Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan regresi berganda dengan guna dapat menjelaskan pengaruh variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (pendapatan sektor pariwisata). Oleh karena itu, dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) sebagai alat analisis utama. Penggunaan metode ini dipilih karena dianggap ideal, dapat dilaksanakan dengan baik, dan memberikan kemudahan dalam perhitungan serta pembuatan kesimpulan.

Discussion

Hasil dari persamaan regresi menyatakan yaitu sebagai berikut :

$$Y = b_0 + X_1 + X_2 + e$$

Arti dalam rumus diatas yaitu:

Y = pendapatan pariwisata (dalam rupiah)

X1 = jumlah kunjungan wisatawan (dalam orang)

X2 = jumlah pemandangan (dalam angka)

b0 = kuat geser/konstanta

b1 = koefisien regresi jumlah wisatawan

b2 = koefisien regresi jumlah destinasi wisata

e = kesalahan gangguan (variabel pengganggu)

⁴ Badan pusat statistik, kabupaten pesawaran periode 2016-2023 diakses : <http://pesawarankab.bps.go.id>

⁵ Hardani Ahyar et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.

⁶ Heni Noviarita, Muhammad Kurniawan, and Gustika Nurmalia, "Analisis Halal Tourism Dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Lampung" 7, no. 01 (2021): 302–10.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi mengenai jumlah kunjungan wisatawan (X1) dan jumlah objek wisata halal (X2) terhadap penerimaan sektor pariwisata kabupaten pesawaran (Y)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	-2.515e9	3.542e8		-7.100.000
	Jumlah Wisatawan (X1)	1250.128	306.750	.386	4.082.002
	Jumlah objek wisata halal	1.284e8	5.099e7		2.519,029

Hasil analisis diatas yakni :

$$Y = 0,000000002515 \text{ 1250,128} * X1 \text{ 12 740 000} * X2 \text{ 53 918}$$

kesimpulan: = probabilitas variabel menyatakan signifikan <5%

Dari hasil analisis diatas dengan menggunakan persamaan regresi berganda diperoleh bahwa variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan industri pariwisata di Kabupaten Pesawaran. Variabel independennya adalah jumlah destinasi wisata dan jumlah destinasi wisata halal. Penjelasan lebih detailnya dijelaskan pada hasil di bawah ini yaitu;

1. Hasil dari persamaan regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk jumlah kunjungan wisatawan adalah sebesar 1250.128, yang artinya setiap peningkatan sebanyak 10 orang dalam jumlah kunjungan wisatawan akan mengakibatkan peningkatan pendapatan industri pariwisata sebesar Rp 12.520.280. Dalam persamaan ini, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara jumlah kunjungan wisatawan dan pendapatan industri pariwisata adalah positif dan signifikan pada tingkat kepercayaan 95%.
2. Berdasarkan hasil regresi pada persamaan, dapat dilihat bahwa koefisien regresi untuk jumlah destinasi wisata adalah sebesar 1,2848, yang berarti bahwa setiap penambahan satu satuan dalam jumlah destinasi wisata akan menghasilkan peningkatan pendapatan dalam sektor pariwisata sebesar Rp 12.740.000. Dalam persamaan ini, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara jumlah destinasi wisata dan pendapatan pariwisata adalah positif dan signifikan pada tingkat kepercayaan 95%.

Selanjutnya Allah SWT juga memberikan peringatan mengenai *halal tourism islamic* dalam Al-Quran, yaitu dalam surat Al-Imran Ayat 137 yang artinya :

"Sebenarnya, sebelummu ada berbagai ketentuan Allah yang telah terjadi. Oleh karena itu, perjalani kehidupan di dunia ini dan amati akibat bagi mereka yang mengabaikan (rasul-rasul)."

Surat Al-An'am Ayat 11 yang artinya:

"Sampaikanlah pesan ini: 'Jalanilah dunia ini dan lihatlah sendiri akhir dari mereka yang mendustakan.'"

Surat An-Nahl Ayat 36 yang artinya:

"Kami telah mengirim rasul kepada setiap komunitas dengan pesan yang sama: 'Sembahlah Allah dan hindarilah kekufuran.' Di antara mereka, beberapa mendapat petunjuk dari Allah, sementara yang lain telah pasti tersesat. Oleh karena itu, perjalani kehidupan di dunia ini dan perbatikan bagaimana akhir dari orang-orang yang mendustakan rasul-rasul."

Conclusion

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel jumlah kunjungan wisatawan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dalam industri pariwisata (Y) di Kabupaten Pesawaran. Hal ini terbukti dari nilai t-statistik sebesar 4,082 dengan probabilitas sebesar 0,002, yang menunjukkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan sektor pariwisata. Selain itu, nilai koefisien regresi sebesar 1250,128 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 10 orang akan meningkatkan pendapatan industri pariwisata di Kabupaten Pesawaran sebesar 12.521.280 rupiah.
2. Variabel jumlah tempat wisata (X2) juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan industri pariwisata (Y) di Kabupaten Pesawaran. Hal ini terbukti dari nilai t-statistik sebesar 2,519 dengan probabilitas sebesar 0,029, yang mengindikasikan bahwa variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan industri pariwisata. Selain itu, nilai koefisien regresi sebesar 1.284 menggambarkan bahwa setiap penambahan satu unit jumlah destinasi wisata akan meningkatkan pendapatan industri pariwisata di Kabupaten Pesawaran sebesar 12.740.000 rupiah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan dan jumlah tempat wisata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan industri pariwisata di Kabupaten Pesawaran. Oleh karena itu, penting bagi pihak terkait untuk meningkatkan promosi pariwisata dan pengembangan destinasi wisata guna meningkatkan pendapatan sektor pariwisata di wilayah tersebut.

Bibliography

- Asmyndar, D. I. ., M. Marseto, and S. . Sishadiyati. (2021). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Tingkat Hunian Hotel, Dan Jumlah Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Batu. *Al-Buhuts*, vol. 17, no. 2, pp. 276-91, doi:10.30603/ab.v17i2.2280.
- Cuplan, Fadhlur Rohman, M., & Fajri, M. (2023). Pengaruh Persepsi Wisatawan terhadap Keputusan Mengunjungi Objek Wisata Halal Bandung. *Visionida*, 9(1), 32–43. <https://ojs.unida.ac.id/Jvs>.
- Fadlullah, Fadlan, and Hanny Nurlatifah. (2020). Pengaruh antara *Electronic Word Of Mouth*, Citra Objek Wisata, dan Wisata Halal terhadap *Travel Intention* melalui *Attitude Toward Destination* (Studi Kasus pada Pengambil Keputusan untuk Wisata Jadetabek). *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, vol. 1, no. 1, doi:10.36722/jaiss.v1i1.455.
- Hardani, H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 162.
- Noviarita, H., Kurniawan, M., & Nurmalia, G. (2021). Analisis Halal Tourism dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 302. <https://doi.org/10.29040/JIEI.V7I1.1574>.

